

Peningkatan Manajemen Usaha Bersama Desa Barlian Makmur Menggunakan Aplikasi Satu Atap

Herri Setiawan¹, K. Ghazali², Hendra Di Kesuma³

¹Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri

^{2,3}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri

Email: ¹herri@uigm.ac.id, ²igo@uigm.ac.id, ³hendra.dikesuma@uigm.ac.id

Abstract (Times New Roman 11Cetak Tebal)

BUMDes Makmur Bersama is a village-owned enterprise located in Balian Makmur Village, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra. Until now, BUMDes Makmur Bersama has four business units, namely LPG sales base, BRI Link, shop, and Savings and Loans unit. So far BUMDes Makmur Bersama does not yet have technological aids in processing its data, data processing still uses traditional methods, that every purchase, sale, payment, leasing transaction, and other transactions are still recorded in an ordinary notebook. As a result, there is often a delay in making reports, both progress reports and financial reports. For this reason, the PkM Incentive Program Activity tries to help by providing a solution, namely setting up a One-Stop application that will help each business unit to process its data up to making reports, so that business unit performance will be more effective because management has the convenience to control and supervise. This community service activity succeeded in providing understanding to village officials, especially officials, about the importance of digitizing data processing.

Keywords: BUMDes, Village, Balian Makmur, PkM, One-Stop

Abstrak

BUMDes Makmur Bersama adalah sebuah badan usaha milik desa yang berada di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Sampai saat ini BUMDes Makmur Bersama telah memiliki empat unit usaha yaitu pengkalan penjualan gas elpiji, BRI Link, warung, dan unit Simpan Pinjam. Selama ini BUMDes Makmur Bersama belum memiliki alat bantu teknologi dalam pengolahan data-datanya, pengolahan data masih menggunakan cara tradisional, bahwa setiap transaksi pembelian, penjualan, pembayaran, penyewaan, dan transaksi-transaksi lainnya masih dicatat dalam buku catatan biasa. Akibat sering terjadi keterlambatan dalam membuat laporan, baik laporan tentang kemajuan sampai pada laporan keuangannya. Untuk itu, Kegiatan Program Insentif PkM mencoba membantu dengan memberikan salah satu solusi yaitu menyiapkan aplikasi Satu Atap yang akan membantu tiap-tiap unit usaha untuk mengolah datanya sampai pada pembuatan laporan, sehingga kinerja unit usaha akan lebih efektif karena pihak manajemen memiliki kemudahan untuk mengontrol dan mengawasi. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman kepada para perangkat desa khususnya petugas akan pentingnya pengolahan data yang terdigitalisasi.

Kata Kunci: BUMDes, Desa, Balian Makmur, PkM, Satu Atap

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan usaha yang ada di desa yang di bentuk oleh Pemerintahan Desa Bersama Masyarakat Desa. Maksud dari pembentukan BUMDes sebagaimana dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 2 "Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerjasama antar desa (MENTERI DESA, 2015)

BUMDes Makmur Bersama adalah BUMDes yang berada pada Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. BUMDes tersebut dipimpin oleh seorang direktur dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa (Presiden Republik Indonesia, 2021). BUMDes Makmur Bersama berdiri pada tanggal 22 desember 2016, dengan modal yang diperoleh untuk pembetulan adalah dari dana desa dan penyertaan masyarakat. Pada perkembangannya, dana yang terkumpul tahun 2017 digunakan untuk membuka pangkalan penjualan gas elpiji 3 kg dan 5,5 kg. Tahun 2018 tepatnya bulan februari usaha penjualan gas elpiji ini mulai meningkat dikarenakan belum adanya pangkalan gak elpiji pesaing didesa tersebut, sementara pangkalan terdekat berjarak 5 km yang berada di desa tetangga. Seiring berjalannya waktu BUMDes Makmur Bersama menambah satu unit usaha baru yakni agen BRI Link pada bulan april 2019, kemudian pada tahun 2020 BUMDes Makmur Bersama membuka jenis usaha simpan pinjam dan warung. Perencanaan terakhir yang akan diwujudkan adalah membuka pangkalan minyak yang bekerja sama dengan pertamina.

Sampai dengan sekarang BUMDes Makmur Bersama telah memiliki empat unit usaha yaitu pengkalan penjualan gas elpiji, BRI Link, warung, dan unit Simpan Pinjam, seperti yang terlihat pada Gambar 1, 2, 3 dan 4.



Gambar 1
BUMDes Makmur Bersama
(Sumber foto: Herri Setiawan)



Gambar 2
Unit Penjualan Gas Elpiji
(Sumber foto: Herri Setiawan)



Gambar 3
Unit usaha Simpan Pinjam
(Sumber foto: Herri Setiawan)



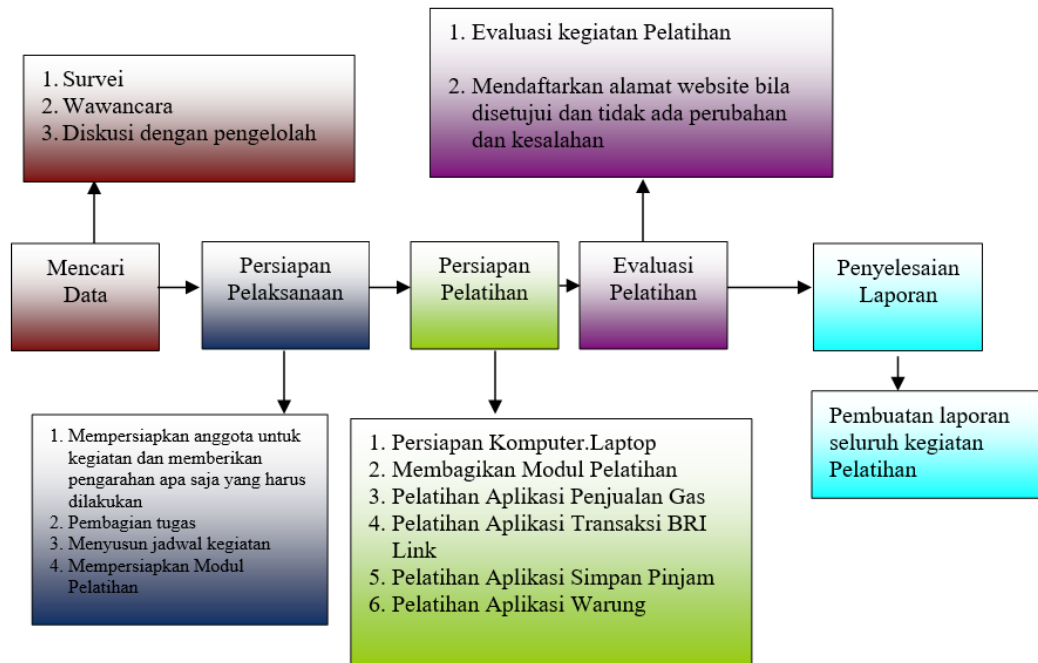
Gambar 4
Unit Usaha BRI Link
(Sumber foto: Herri Setiawan)

BUMDes Makmur Bersama memiliki permasalahan dalam pengolahan data-data karena sudah bertambah banyaknya transaksi. Pengolahan data masih menggunakan cara tradisional, setiap transaksi pembelian, penjualan, pembayaran, penyewaan, dan transaksi-transaksi lainnya masih dicatat dalam buku catatan biasa (Saputra, 2017). Dengan cara yang tradisional tersebut mengakibatkan sering terjadi kesalahan dalam pengolahan datanya, bahkan banyak sekali data-data yang hilang dikarenakan buku-buku catatan tersebut rusak dan hilang. Akibat dari semua itu pihak manajemen dalam hal ini direktur sering terlambat untuk membuat laporan, baik laporan tentang kemajuan sampai pada laporan keuangannya. Setiap unit usaha melakukan pencatatan dalam buku catatan biasa untuk setiap kali transaksi-transaksi hariannya (Bagus, 2020). Setelah satu bulan mereka akan berkumpul di kantor untuk merekap catatan-catatan tersebut untuk membuat laporan bulanan, hal tersebut sangatlah membutuhkan waktu yang sangat lama. Setelah tiap unit selesai membuat rekap maka digabungkan untuk membuat laporan bulanan dari seluruh unit usaha. Untuk membuat laporan tahunan khususnya laporan keuangan maka laporan-laporan bulanan tersebut dicari dan dikumpulkan kembali, dalam hal ini banyak sekali data laporan bulanan yang hilang dan rusak mengakibatkan untuk membuat laporan tahunan juga membutuhkan waktu yang sangat lama.

BUMDes Makmur Bersama telah memiliki sebuah website dan aplikasi simpan pinjam hasil dari kegiatan yang telah kami lakukan sebelumnya yang bekerja sama dengan pemerintah dalam kegiatan *mutching fund* kedaireka. Aplikasi simpan pinjam tersebut sampai saat ini masih digunakan dikarenakan mudah dalam pengolahan datanya. Tahun 2022 ini, kami dari tim Universtias Indo Global Mandiri ingin melanjutkan untuk memberikan pelatihan dan pengajaran untuk tiap-tiap unit usahanya mulai dari unit usaha penjualan gas elpiji, transaksi BRI Link sampai pada warung usaha. Telah disiapkan aplikasi yang bernama aplikasi satu atap yang akan membantu tiap-tiap unit usaha untuk mengolah datanya sampai pada pembuatan laporan, sehingga pihak manajemen akan lebih untuk mengontrol, mengawasi dan pada akhirnya kinerja BUMDes akan lebih efektif. Nantinya agar pada saat implementasi, akan dilakukan pelatihan bertahap pada tiap-tiap unit usahanya, mulai dari Aplikasi penjualan gas elpiji. Pelatihan dimulai dari memasukkan data dana awal, pembelian tabung gas, transaksi pengisian, transaksi penjualan, laporan pembelian, laporan penjualan, arus kas, dan laporan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan transaksi BRI Link, pelatihan dimulai dari memasukkan dana awal, transaksi pengiriman, transaksi transfer, sampai pada laporan keuangannya. Aplikasi berikutnya adalah aplikasi simpan pinjam, mulai dari memasukkan dana awal, data anggota, transaksi tabungan, penarikan, peminjaman, pengembalian, sampai pada laporan keuangannya. Selanjutnya, untuk aplikasi Warung juga akan diberikan cara bagaimana memasukkan dana awalnya, data-data barangnya, transaksi pembelian, transaksi penjualan, stok barang, sampai pada laporan keuangannya. Sehingga dengan adanya aplikasi satu atap ini telah direktur dapat memajemen dan mengontrol semua unit usaha, serta bisa meningkatkan pendapatan.

Metode Pengabdian

Untuk terlaksananya kegiatan PkM ini dibutuhkan sebuah metode, adapun metode pelaksanaan yang dilakukan terlihat pada gambar 5.



Gambar 5
Metode Pengabdian
(Sumber foto: Herri Setiawan)

- 1) Proses Mencari Data
 - a. Melakukan Survei dengan datang langsung ke BUMDes Makmur Bersama Desa Bulian Makmur
 - b. Melakukan wawancara kepada pengurus dan pengelola tiap-tiap unit usaha
 - c. Diskusi kepada pengelola
- 2) Proses Persiapan Pelaksanaan
 - a. Mempersiapkan anggota untuk kegiatan pelatihan dan memberikan pengarahan apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan
 - b. Pembagian tugas untuk masing-masing anggota baik dosen maupun mahasiswa
 - c. Menyusun jadwal kegiatan pelatihan
 - d. Mempersiapkan Modul-modul Pelatihan
- 3) Proses Persiapan Pelatihan
 - a. Persiapan Komputer/Laptop yang akan digunakan selama pelatihan
 - b. Membagikan Modul-modul Pelatihan
 - c. Pelatihan Aplikasi Penjualan Gas
 - d. Pelatihan Aplikasi Transaksi BRI Link
 - e. Pelatihan Aplikasi Simpan Pinjam
 - f. Pelatihan Aplikasi Warung
- 4) Proses Evaluasi Pelatihan
 - a. Evaluasi kegiatan selama pelatihan
 - b. Meminta masukan-masukan kepada pengurus dan peserta pelatihan
- 5) Proses Penyelesaian Pelaporan
 - a. Pembuatan laporan seluruh kegiatan Pelatihan
 - b. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada pengelola
 - c. Memberikan modul petunjuk dari pemakaian aplikasi

Kegiatan Program Insentif PkM dilaksanakan di BUMDes Makmur Bersama yang berada pada Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, dari tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 16 Desember 2022.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan PkM ini melibatkan 3 (tiga) orang Dosen dan 2 (dua) orang Mahasiswa. Mereka mendapat tugas dan tanggung jawab berdasarkan keilmuannya. Kegiatan PkM ini merupakan implementasi dari Indikator kinerja utama Perguruan Tinggi (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2021), yang mencakup : 1) IKU2 yaitu Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus Kegiatan PKM ini merupakan pengalaman bagi Mahasiswa untuk mendapatkan ilmu diluar kampus. Selain itu tugas yang diberikan merupakan implementasi dari ilmu/teori yang langsung di praktekan di masyarakat. Hambatan dan tantangan menjadi pembelajaran yang baik bagi mahaiswa untuk berfikir logis dan kritis dalam menyelesaikan masalah. 2) IKU3 yaitu Dosen berkegiatan diluar Kampus Tujuan Dosen melaksanakan kegiatan di luar kampus adalah membantu masyarakat mengatasi permasalahan. Permasalahan masyarakat kadang tidak dapat diselesaikan sendiri. Masyarakat membutuhkan tenaga akademisi untuk menguraikan permasalahan dan membantu menyelesaikan masalah tersebut secara bertahap dan berkelanjutan.

Tim PKM terdiri dari 3 (tiga) Dosen dari program studi yang berbeda. Kolaborasi keilmuan ini dapat saling memberikan masukan untuk penyelesaian masalah yang lebih komprehensif. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan permasalahan yang dihadapi dapat diatasi dengan sebaik-baiknya dan pihak-pihak yang terkait mendapat manfaat dari kegiatan ini. Gambar 6 dan gambar 7 adalah saat penyerahan cinderamata ke Kepala Desa dan Direktur BUMDes.



Gambar 6
Penyerahan Cideramata ke Kepala Desa
(Sumber foto: Herri Setiawan)



Gambar 7
Penyerahan Cenderamata ke Direktur BUMDes
(Sumber foto: Herri Setiawan)

a) **Fungsi dan Manfaat hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

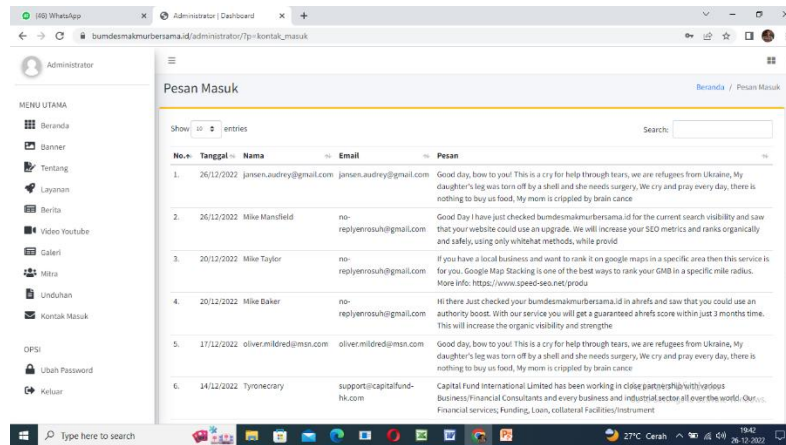
Fungsi dari aplikasi satu atap dirasakan sangat membantu dalam pengolahan data, mulai dari menginputan data sampai pada proses pelaporan (Idris et al., 2017). Pelatihan-pelatihan yang diberikan tidak terlepas dari peran serta dosen dan mahasiswa dalam menyampaikan materi yang diberikan. Pelatihan yang diberikan mulai dari menginputkan kode-kode akuntansi untuk pelaporan, cara memakai aplikasi pengolahan penjualan gas, pemakaian aplikasi USP (Unit Simpan Pinjam) yang telah diperbaharui dari sebelumnya, sampai pada pengoperasian aplikasi BRI-Link. Selama pelatihan peserta diberikan modul-modul pelatihan yang telah disiapkan tim dari Universitas IGM. Salah satu kegiatan saat peserta pelatihan mengoperasikan aplikasi berdasarkan petunjuk pada modul terlihat pada Gambar 9.



Gambar 8
Penyampaian Materi Pelatihan
(Sumber foto: Herri Setiawan)

b) Dampak Ekonomi dan Sosial

Dengan adanya website yang telah dibuat, banyak pihak luar mengetahui tentang keberadaan Desa Balian Makmur dan BUMDes Makmur Bersama, hal ini terlihat dari beberapa e-mail yang masuk dari website tersebut seperti yang terlihat pada Gambar 6.



Gambar 9
Pesan Masuk di Website
(Sumber foto: Herri Setiawan)

Manfaat dari pelatihan penggunaan aplikasi satu atap yang telah dibangun adalah mereka dapat memasukan dan menyimpan data dengan benar sehingga data yang ada tidak mudah hilang ataupun rusak seperti sebelumnya. Hasilnya, dengan pengolahan data yang baik, maka pembuatan pelaporan dapat tepat waktu dan sesuai dengan yang diinginkan. Khususnya USP pada (Unit Simpan Pinjam), sekarang masyarakat lebih percaya untuk menyimpan uangnya pada USP karena pengolahan data dan penyimpanan menjadi lebih baik dari sebelumnya.



Gambar 10
Peserta Pelatihan
(Sumber foto: Herri Setiawan)

Simpulan

BUMDes Makmur Bersama selama ini belum memiliki sebuah alat bantu berupa aplikasi dalam pengolahan data-data di unit usahanya, semua data dicatat dalam sebuah buku harian biasa. Pihak manajemen BUMDes menyambut baik dengan adanya kegiatan PkM ini, diwujudkan dengan difasilitasinya tempat dan waktu untuk mengadakan pelatihan, dan antusiasnya peserta juga sangat mendukung sehingga pelatihan ini berjalan dengan baik sampai selesai. Aparat Desa Balian Makmur juga memberikan sambutan yang hangat dengan ikutnya Kepala Desa dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini sampai selesai. Saat ini BUMDes Makmur Bersama telah memiliki sebuah Aplikasi Satu Atap dan telah mengopersionalkannya pada tiap-tiap unit usahanya. Begitu juga dengan website sebagai pintu memperkenalkan desa ke pihak luar telah terupdate sehingga lebih memudahkan untuk mengupload data-data yang dibutuhkan dalam website.

Daftar Pustaka

- Bagus, I. (2020). *Sistem Akuntansi BUM Desa Professional*.
www.indomediapustaka.com
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama*.
- Idris, M., Hariyanto, R., & Widodo, A. A. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Satu Atap (SIMTAP) Berbasis Web GIS (Geographic Information System). *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)* 79 JOINTECS, 2(2).
- MENTERI DESA, P. D. T. D. T. (2015). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia*.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*.
- Saputra, R. (2017). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 9(1), 15–31.